

Alamat : Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11,
Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon

Email : arjjournal@gmail.com


Kontak : 08998894014


Available at:

arji.insaniapublishing.com/index.php/arji

Volume 2 Nomor 4 Tahun 2020

 DOI :

 P-ISSN : 2774-9290

 E-ISSN : 2775-0787

ARJI

Action Research Journal Indonesia

219 – 226

Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Lurah

The Use of Picture and Picture Learning Models to Improve Learning Outcomes of Class IV Science Basic Competencies for Students of SD Negeri 1 Lurah

Artikel dikirim :

17 – 11 - 2020


Artikel diterima :


29 – 12 - 2020

Artikel diterbitkan :

30 – 12 - 2020

 Riza Kusumawati^{1*}, Dwi Mulyati², Muhammad Iqbal Al Ghozali³

 ¹ IAI Bunga Bangsa Cirebon, ²SDN 1 Lurah, ³ IAI Bunga Bangsa Cirebon

 Email : ¹Rizakusumawati3@gmail.com,
³alghazalimuhammad0@gmail.com

Kata Kunci:

Model Pembelajaran
Picture and Picture,
Hasil Belajar, IPA

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Lurah dengan menggunakan media model pembelajaran Picture and Picture. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 22 orang peserta didik, 8 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Analisis data menggunakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV B SD Negeri 1 Lurah. Hal ini berdasarkan hasil penelitian dengan perolehan nilai dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa : Penggunaan model pembelajaran Picture and Picture. dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, ini dapat dilihat dari rata-rata 82%.

Keywords:

Picture and Picture
Learning Model,
Learning Outcomes,
Science

Abstract: This study aims to improve the learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 1 Lurah by using the Picture and Picture learning model as media. The subjects in this study consisted of 22 students, 8 boys and 14 girls. The data collection techniques used were observation and tests. Data analysis using classroom action research. The results of this study indicate that the use of the Picture and Picture learning model can improve the science learning outcomes of grade IV B students at SD Negeri 1 Lurah. This is based on the results of research with the acquisition of values in learning activities that have been carried out for two cycles, it can be

concluded that: The use of the Picture and Picture learning model. can improve student learning outcomes, this can be seen from an average of 82%.

Copyright © 2020 Action Research Journal Indonesia (ARJI)

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tak pernah di tinggalkan. Sebagai sebuah proses ada dua asumsi yang berbeda mengenai pendidikan dalam kehidupan manusia, yang pertama ia bisa di anggap sebagai sebuah proses yang terjadi secara tidak sengaja atau berjalan secara ilmiah. Dalam hal ini pendidikan bukanlah proses yang di organisasikan secara teratur, terencana dan menggunakan metode-metode yang di pelajari serta berdasarkan aturan-aturan yang telah di sepakati mekanisme penyelenggaraannya oleh suatu komunitas masyarakat (Negara) melainkan lebih merupakan bagian dari kehidupan yang memang telah berjalan sejak manusia itu ada. Pengertian ini merujuk pada fakta bahwa pada dasarnya manusia secara alamiah merupakan makhluk yang belajar dari peristiwa alam dan gejala-gejala kehidupan yang ada untuk mengembangkan kehidupannya. Kedua, pendidikan bisa di anggap sebagai proses yang terjadi secara sengaja, di rencanakan, di desain, dan di organisasi berdasarkan aturan yang berlaku-terutama perundang-undangan yang di buat atas dasar kesepakatan masyarakat. Misalnya kita punya UU system pendidikan nasional (sisdiknas) yang merupakan dasar penyelenggaraan pendidikan.

Pemahaman ini membawa kita untuk lebih mudah memahami tujuan-tujuan pendidikan yang melampaui makna proses-prosesnya universalnya. Misalnya secara umum orang memahami bahwa tujuan pendidikan adalah mengarahkan manusia agar berdaya, berpengetahuan, cerdas, serta memiliki wawasan dan keterampilan agar siap menghadapi kehidupan dengan potensi-potensinya yang telah di asah dalam proses pendidikan. (Mu'in, 2011)

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lamban dalam mencerna materi pelajaran.

Guru adalah pelaku utama yang merencanakan, mengarahkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam upaya memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Seorang guru haruslah memiliki kemampuan dalam mengajar, membimbing dan membina peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran (Pane & Darwis Dasopang, 2017)

Hasil belajar ini dapat di tunjukan melalui tingkat keberhasilan belajar siswa dalam memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Guru mengharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal pada setiap muatan pelajaran begitupula pada muatan Pelajaran IPA. Pada pembelajaran IPA ini ditunjukan untuk membangun kompetensi antara lain kompetensi penguasaan konsep dan kompetensi metode ilmiah yang melibatkan keterampilan-keterampilan proses untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Namun hambatan proses pembelajaran IPA yang paling disoroti adalah metode pembelajaran yang guru sampaikan masih tradisional atau konvensional

Available at : arji.insaniapublishing.com/index.php/arji



DOI :



P-ISSN : 2774-9290



E-ISSN : 2775-0787



yaitu berupa metode ceramah. Metode konvensional menjadi pilihan karena tujuan guru ialah hanya sekedar menyampaikan pengetahuan kognitif saja (Febriani dan Al Ghozali, 2020). Untuk membangun kompetensi penguasaan konsep dan kompetensi metode ilmiah secara simultan maka pembelajaran IPA seyogyanya dilengkapi dengan media pembelajaran, media pembelajaran ini bertujuan agar merangsang minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, kemudian membawa suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif. (Maiti & Bidinger, 1981). Hal serupa diperkuat oleh pendapat dari Sarkadi dan Al Ghozali (2020) bahwa siswa sekolah dasar yang masih dalam tahap operasional konkret, masih tidak mampu mencerna konsep materi yang disajikan dalam bentuk abstrak, seperti tertulis/bentuk verbal. Oleh karena itu materi pelajaran yang akan dipelajari harus dikemas secara konkret bentuk (benda nyata).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 8 Februari 2021 pada kelas IV SD Negeri 1 lurah, di lihat dari data awal pada kegiatan pembelajaran 4, sebagian besar nilai siswa di bawah KKM, dari 22 siswa hanya mencapai 63 % . dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal demikian, seperti siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mungkin dalam penggunaan model pembelajaran belum maksimal. Hal ini terjadi karena lebih banyak menggunakan metode ceramah, atau tidak di sertai dengan penggunaan media pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi kurang menyenangkan bagi siswa. Ini menyebabkan masih ada hasil belajar IPA siswa yang dibawah KKM, maka dari itu telah dilakukan berbagai upaya dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. untuk menyikapi hal tersebut, maka model-model pembelajaran dapat diterapkan oleh guru. Salah satunya model pembelajaran picture and picture.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka akan dilaksanakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis video pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Lurah “. Tujuan dari penggunaan model pembelajaran picture and picture ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dapat di artikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. (Sanjaya,Wina, 2009, hlm, 22)

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan memperbaiki kualitas proses pembelajaran, maka kegiatan yang dilakukan haruslah berupa tindakan yang di yakini lebih baik dari kegiatan-kegiatan yang di lakukan.

Dengan kata lain tindakan yang di berikan kepada siswa harus terlihat lebih efektif, efisien, kreatif dan inovatif. Atau dengan kata lain adalah adanya hal yang berbeda dari yang biasa di lakukan guru dalam praktik pembelajaran sebelumnya,

karena yang sudah di lakukan di pandang belum memberikan hasil yang memuaskan. (Parnawi, Afi, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembahasan siklus 1

Dalam tindakan kelas ini di lakukan dengan dua siklus, siklus 1 membahas tentang listrik statis dan listrik dinamis. Dalam kegiatan pembelajaran ini konsep yang di sajikan guru yaitu mengaitkan materi pada kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa lebih mudah memahami isi materi yang di sampaikan guru. Pada kegiatan pembelajaran ini metode yang di gunakan guru adalah metode ceramah.

Kegiatan ini di lakukan dengan pemberian tugas melalui instrument tes tulis, intstumen tes ini berupa esay, yaitu 1). siswa dapat melakukan percobaan listrik statis dan dinamis 2). Siswa dapat menganalisis pengertian tentang listrik statis dan dinamis. Penilaian instrumen tes ini di tunjukan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.
Nilai rata-rata siklus 1

No	Nama	Kelas	Nilai	KKM
1.	Sampel 1	4 B	70	70
2.	Sampel 2	4B	75	70
3.	Sampel 3	4B	70	70
4.	Sampel 4	4B	85	70
5.	Sampel 5	4B	80	70
6.	Sampel 6	4B	70	70
7.	Sampel 7	4B	80	70
8.	Sampel 8	4B	85	70
9.	Sampel 9	4B	75	70
10.	Sampel 10	4B	70	70
11.	Sampel 11	4B	70	70
12.	Sampel 12	4B	80	70
13.	Sampel 13	4B	70	70
14.	Sampel 14	4B	70	70
15.	Sampel 15	4B	80	70
16.	Sampel 16	4B	75	70
17.	Sampel 17	4B	70	70
18.	Sampel 18	4B	70	70
19.	Sampel 19	4B	75	70
20.	Sampel 20	4B	80	70
21.	Sampel 21	4B	80	70
22.	Sampel 22	4B	70	70
Rata-rata			75 %	

Pada siklus satu menunjukkan nilai rata-rata hanya mencapai 75%.

2. Pembahasan Siklus 2

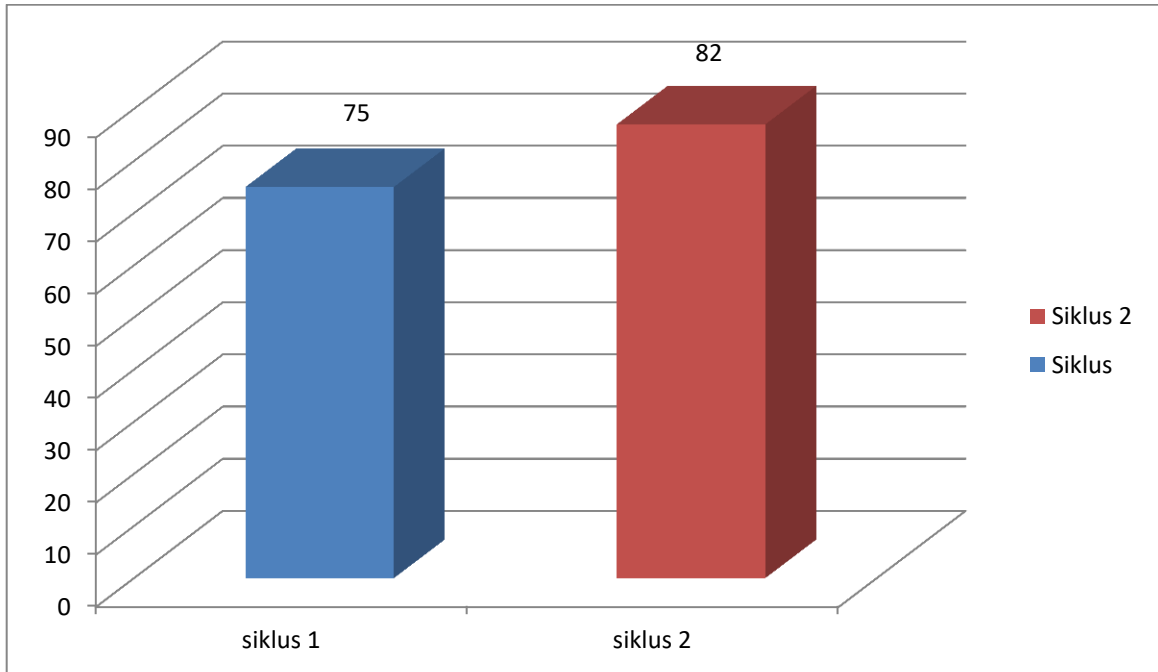
Melihat nilai rata-rata yang di peroleh pada siklus 1 menunjukkan angka 75 % atau di bawah rata-rata. Hal tersebut memicu perhatian guru dalam memberikan pengajaran, maka perlu di lakukan sebuah tindakan untuk memecahkan masalah tersebut, yaitu dengan menggunakan metode picture and picture dalam pembelajaran KD IPA materi “membandingkan siklus hidup mahluk hidup” untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tugas yang di berikan guru berupa gambar hewan metamorvosis sempurna dan hewan metamorvosis tidak sempurna kemudian di bagikan kepada siswa, setelah itu siswa mencocokkan gambar pada tabel yang sudah di sediakan bertuliskan hewan metamorvosis sempurna dan hewan metamorvosis tidak sempurna, kemudian siswa di minta mencocokkan gambar mana yang termasuk hewan metamorvosis sempurna dan hewan metamorvosis tidak sempurna pada tabel yang sudah di sediakan guru.

Berikut adalah tabel penilaian siswa pada siklus 2 :

Tabel 2.
Nilai rata-rata siklus 2

No	Nama	Kelas	Nilai	KKM
1.	Sampel 1	4 B	75	70
2.	Sampel 2	4B	90	70
3.	Sampel 3	4B	80	70
4.	Sampel 4	4B	85	70
5.	Sampel 5	4B	80	70
6.	Sampel 6	4B	70	70
7.	Sampel 7	4B	85	70
8.	Sampel 8	4B	90	70
9.	Sampel 9	4B	75	70
10.	Sampel 10	4B	90	70
11.	Sampel 11	4B	70	70
12.	Sampel 12	4B	80	70
13.	Sampel 13	4B	90	70
14.	Sampel 14	4B	85	70
15.	Sampel 15	4B	85	70
16.	Sampel 16	4B	75	70
17.	Sampel 17	4B	80	70
18.	Sampel 18	4B	75	70
19.	Sampel 19	4B	90	70
20.	Sampel 20	4B	80	70
21.	Sampel 21	4B	85	70
22.	Sampel 22	4B	90	70
	Rata-rata		82 %	

Nilai rata-rata yang di peroleh siklus 2 mengalami peningkatan mencapai 82 %,



Grafik 1. Siklus Perbandingan

Pada grafik di atas menunjukkan siklus perbandingan antara siklus 1 dan siklus 2, presentasi pada siklus 1 hanya mencapai 75 % kemudian Pada siklus 2 mengalami peningkatan penilaian sebesar 82 %.

SIMPULAN

Dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture belajar siswa meningkat, hal tersebut di tandai dengan nilai yang di peroleh siswa, pada Siklus 1 menunjukkan hasil belajar siswa menunjukkan 75 % saja, kemudian di lakukan tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture hasil belajar yang di peroleh siswa meningkat menjadi 82%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Perasaan syukur peneliti sampaikan kepada instansi SDN 1 Lurah yang telah memfasilitasi penelitian ini dan terimakasih kami sampaikan kepada para siswa dan guru SDN 1 Lurah yang sangat membantu sehingga terselesaikannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriani, F., & Al Ghozali, M. I. (2020). Peningkatan sikap tanggung jawab dan prestasi belajar melalui model pembelajaran kolaboratif tipe cycle 7E. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 10(2), 175-186.
- Maiti, & Bidinger. (1981). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Mu'in Fathul, 2011, *Pendidikan Karakter*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media

- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.9>
- Parnawi, Afi, 2020, Penelitian Tindakan Kelas, Jogjakarta , Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA
- Sanjaya,Wina, 2009, Penelitian Tindakan Kelas, Bandung
- Sarkadi, S., & Alghozali, M. I. (2020). Teaching Materials of Thematic Comics in the 2013 Curriculum Learning in Basic Schools. JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia), 9(4).